

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara coping religius dengan *post traumatic growth* pasca perceraian pada wanita dewasa awal. Artinya semakin tinggi coping religius yang dimiliki wanita dewasa awal maka semakin tinggi pula *post traumatic growth* yang dapat tumbuh pasca perceraian terjadi.

B. Saran

1. Wanita Dewasa Awal Pasca Perceraian

Wanita dewasa awal yang mengalami perceraian diharapkan dapat lebih mendekati diri kepada Tuhan dengan melakukan ibadah-ibadah sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang mampu menjalani kehidupan yang baru dengan positif pasca bercerai.

2. Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian terhadap faktor lain seperti optimisme, resiliensi, dukungan sosial, dan harapan dari *post traumatic growth* dengan menggunakan metode kualitatif, sehingga lebih mampu menggali permasalahan yang ada dan mampu memperdalam bentuk faktor pendukung lainnya. Metode eksperimen juga dapat digunakan untuk dapat membuktikan apakah dengan meningkatkan coping religius akan membantu *post traumatic growth* dengan lebih cepat. Peneliti selanjutnya juga dapat membedakan antara wanita dewasa awal yang menggugat cerai atau tergugat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

